

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, ketiga subjek mengalami stres dengan berbagai penyebab yang ditimbulkan diantaranya: memandang kondisi ekonomi, tuntutan biaya hidup dan perilaku suami.

1. Perilaku *coping* stres pada istri yang bekerja suami menganggur studi kasus di kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin di antaranya:

pertama ialah dengan keaktifan diri melalui berinteraksi dengan tetangga guna mengurangi stres. Hal inilah yang digunakan ketiga subjek, memahami penyebab munculnya stres lalu berupaya dan memikirkan cara untuk menanggulangnya.

Kedua ialah kontrol diri, bahwa stres memaksa seseorang dalam keadaan terdesak dan emosional, maka kontrol diri akan menunjukkan seberapa besar daya tahan seseorang dalam menyikapi stres yang tengah dialami. Subjek A dan B tidak menunjukkan perilaku kasar berbeda dengan subjek C yang mengatakan kadang membanting barang.

Ketiga dukungan sosial dari orang terdekat baik itu bersifat emosional ataupun instrumental, ketiga subjek serupa yaitu mengandalkan anaknya sebagai orang terdekat. Dukungan sosial sangat penting dalam menunjang

penanggulangan stres, dukungan sosial seperti pendorong, sarana informasi dan daya tampung keluhan.

Keempat ialah penerimaan diri, meskipun awalnya subjek A, B dan C merasa kecewa dan sedih melihat perilaku suami dan kondisi ekonomi namun lambat laun mereka menerima akan keadaan yang tengah dialami, bersabar serta belajar memahami, sehingga membuat mereka berusaha mencari solusi terbaik.

Kelima religiusitas, merupakan perilaku keagamaan subjek di mana tatkala mendapati stres ia akan menyelesaikannya dengan agama. Subjek A dan B mengatakan akan meningkatkan intensitas shalatnya apabila mengalami stres, sedangkan subjek C berkata kadang-kadang, apabila ada kesempatan.

2. Faktor-faktor pembentuk *coping* stres pada istri bekerja suami menganggur studi kasus di kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin pada penelitian ini sendiri ialah:

Pertama ialah harapan akan efikasi diri di mana ketiga sanggup bertahan dalam kondisi ekonomi sulit dan suami tanpa pekerjaan, berusaha mengatasi masalah yang muncul dengan menampilkan usaha dengan harapan menghasilkan solusi positif. Subjek A mendapatkan informasi usaha dari anaknya, subjek B berusaha melawan rasa kekecewaannya dengan pikiran positif, dan pada subjek C berusaha membuat suaminya tetap tenang jangan sampai banyak pikiran.

Kedua dukungan sosial, merupakan faktor terbentuknya *coping* stres, dukungan sosial pada ketiga subjek berupa kehadiran anak.

Ketiga optimisme, keyakinan akan akhir yang baik merupakan dambaan dari subjek A, B dan C itu sendiri.

Keempat pendidikan memegang peranan penting dalam kemampuan berpikir, sebagaimana subjek A dan B yang tidak menampilkan perilaku kasar sedangkan subjek C pernah dengan membanting barang.

Kelima pengetahuan, dilihat dari hasil penelitian, hanya subjek C yang sudah memiliki pengalaman menikah sebelumnya sehingga menjadi faktor pembentuk *coping* stres.

B. Saran-saran

1. Kepada para suami agar mampu menjalankan tugas dan fungsi kepala rumahtangga sebagaimana mestinya, yaitu menjadi tulang punggung keluarga dan menjadi tumpuan pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan keluarga.
2. Kepada para istri agar mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai ibu rumahtangga, menjadi istri yang taat pada suami, serta merawat dan mengatur urusan personalia keluarga. Tidak ada larangan bagi seorang istri untuk bekerja, akan tetapi tetaplah atas persetujuan pihak suami agar terhindar dari kesalahpahaman.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang serupa agar melakukan penelitian lanjutan atau lebih mendalam, mungkin menyangkut kebersyukuran istri yang memiliki suami menganggur, pola perilaku anak yang orangtuanya *broken home*, atau *coping* stres istri pada pasangan yang baru menikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sandro Jaya, t.th.
- Al Amili, Ali Husain Muhammad. *Perceraian Salah Siapa? Bimbingan Islam dalam Rumahtangga*. Jakarta: Lentera,t.th.
- Al Ghazali. *Menyingkap Hakikat Perkawinan Adab, Tata Cara dan Hikmahnya*. Bandung: Karisma, 1999.
- Al Hamidy, MD Ali. *Islam dan Perkawinan*. Bandung: Alma'arif, 1983.
- Aplikasi Quran Al Kalam.Bandung: Diponerogo, 2009.
- Ardani, Tristiadi Ardi. *Psikiatri Islam*, Malang: Malang Press, 2008.
- Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Barat dalam Rangka Banjarmasin Barat in Figures. Katalog BPS: 1102001. 6371030, 2016.
- Basri, Hasan.*Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Davidson, Gerald. John M. Neale dan Ann M. King, *Psikologi Abnormal*, terj. Noermalasari Fajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*,terj. Kartini Kartono. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Dagun, Save M.. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*. Jakarta: Departemen Agama R.I.2001.
- Fadhullah, Sayid Muhammad Husain.*Dunia Wanita*,terj. Muhammad Abdul Qadir Alkaf. Jakarta: Lentera Basritama, 2000.

- Hadi, Amirul dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hartati, "Strategi *Coping* Pada Mahasiswa Korban *Broken Home*," *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, 2015.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hawari, Dadang. *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Idrus, Muhammad.. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Itoh Mutoharoh. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme Koping Klien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodiliasis di Rumah Sakit Umum Pusat Rahmawati," *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, 2009. diakses pada 08 juni 2017.
- Kalat, J W. *Biologi Psikologi : Biological Psychology*, terj. Dhamar Pramudito. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- King, Laura A. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Terj. Brian Marwensdy, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Lidwa Pusaka i-software, Kitab Hadits 9 Imam.
- Ma'ruf, Jamal Asmani. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Mardjoned, Ramlan. *Keluarga Sakinah*. Jakarta: Media Da'wah, 2002.
- Nawawi. *Ajaran Islam dalam Rumah Tangga*. Surabaya: Apollo, t.th.
- Nawawi, Muhammad bin Umar. *Terjemah Uquduljain Etika Berumah Tangga*, Ter. Darul Ihya. Jakarta: Pustaka Amani, 2000.
- Rahayu, Iin Tri. *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2009.

- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Bandung: Citra Umbara, 2012
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah* 3, Terj. Abdurrahim dan Masrukhin. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008
- Saleh, Akh. Muwafik. *Belajar dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Saubari, “Strategi *Coping* Remaja Pelaku Seks Pranikah Studi kasus Remaja Majelis Taklim Kota Banjarmasin”, *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*. Ciputat: Lentera Hati, 2011. vol.2
- Siti Aisyah, “Strategi *Coping* Dalam Menghadapi Problem Rumah Tangga Pada Pernikahan Usia Dini Studi Kasus di Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala”. *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syukur, Aswadie. *Intisari Hukum Perkawinan dan Kekeluargaan dalam Fikih Islam*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985.
- Swarth, Judith. *Stres dan Nutrisi*. terj. Irawan. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tabrani, S. *Keluarga Sakinah*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2010.
- Wade, Carol dan Carol Tavris. *Psikologi*, terj. Padang Mursalin dan Dinastuti. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Muthiah Alhasany, “Istri Bekerja Suami Menganggur Itu Bukan Emansipasi.” http://www.kompasiana.com/empuratu/istri-bekerja-suami-menganggur-itu-bukan-emansipasi_55c81d5d387b61661bf0d40f diakses pada 19 juni 2017
- id.m.wikipedia.org/wiki/pengangguran diakses pada 21 Desember 2016